

Penggunaan Media Gambar dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas II di SD Swasta Islam Nursyamsiani Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis

Nur Andini ^{1*}, Tri Indah Kusumawati ², Aufa Yumni ³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

nurandini@uinsu.ac.id ^{1*}, triindahkusumawati@uinsu.ac.id ², aufayumni@uinsu.ac.id ³

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20371

Korespondensi email: nurandini@uinsu.ac.id

Abstract: *This research is entitled "The Use of Image Media in Overcoming Reading Difficulties for Grade II Students at Nursyamsiani Islamic Private Elementary School, Bintang Meriah Village, Batang Kuis District." The objectives are to: 1) Identify the forms of reading difficulties of grade II students; 2) Knowing the effectiveness of image media in overcoming these difficulties; 3) Identify obstacles in the use of image media; and 4) Reveal teachers' efforts in overcoming these obstacles. This research is qualitative-descriptive, involving the principal and homeroom teacher as subjects. Data collection is carried out through observation, interviews, and data analysis. The results of the study showed: 1) Reading difficulties include recognition of similar letters and difficulty in prociting a combination of letters; 2) Image media helps overcome reading difficulties; 3) Constraints include image size, limited facilities, and funds; 4) Teachers' efforts include providing opportunities to see pictures in turns and re-explain the material. This result is expected to encourage an increase in teachers' creativity in the use of learning media to increase interest and effectiveness in learning.*

Keywords: *Image Media, Reading Difficulties, Grade II Students, Learning, Teacher Obstacles*

Abstrak: Penelitian ini berjudul "Penggunaan Media Gambar Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas II di SD Swasta Islam Nursyamsiani Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis." Tujuannya adalah untuk: 1) Mengidentifikasi bentuk kesulitan membaca siswa kelas II; 2) Mengetahui efektivitas media gambar dalam mengatasi kesulitan tersebut; 3) Mengidentifikasi kendala penggunaan media gambar; dan 4) Mengungkapkan upaya guru dalam mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif, melibatkan kepala sekolah dan wali kelas sebagai subjek. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kesulitan membaca meliputi pengenalan huruf yang mirip dan kesulitan melafalkan gabungan huruf; 2) Media gambar membantu mengatasi kesulitan membaca; 3) Kendala mencakup ukuran gambar, keterbatasan fasilitas, dan dana; 4) Upaya guru meliputi pemberian kesempatan melihat gambar bergiliran dan penjelasan ulang materi. Hasil ini diharapkan mendorong peningkatan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan efektivitas belajar.

Kata kunci: Media Gambar, Kesulitan Membaca, Siswa Kelas II, Pembelajaran, Kendala Guru

1. PENDAHULUAN

Berbagai problematika sering dialami para siswa di sekolah, baik yang bersifat akademik dan non akademik. Sekolah sebagai tempat belajar tentunya menampilkan berbagai persoalan yang secara umum dapat dilihat dari suasana yang terjadi di sekolah. Salah satu persoalan yang sering terjadi adalah kesulitan membaca pada siswa tingkat sekolah dasar. Berbagai persoalan tentunya tidak dibiarkan begitu saja. Dibutuhkan berbagai tindakan agar persoalan ini tidak berlarut-larut dan para siswa dapat menyelesaikan kesulitan membaca yang dihadapi. Untuk mengatasi permasalahan yang

telah dijelaskan di atas, maka guru telah mempersiapkan strategi, metode, teknik dalam kegiatan belajar mengajar yaitu salah satunya dengan mempersiapkan dan menggunakan media pembelajaran yang cocok dan menarik perhatian siswa. Seperti menggunakan media gambar. Jadi, pembelajaran tidak hanya berfokus pada buku bacaan saja yang justru akan membuat siswa cepat bosan. Dalam penggunaan media gambar ini, guru meminta siswa satu per satu untuk maju di depan kelas secara bergantian dan membacakan bacaan yang terdapat pada gambar.

Media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil tiruan benda-benda, pemandangan, curahan pikiran atau ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi (Abdullah et al., 2024). Media gambar merupakan media paling umum yang sering digunakan oleh guru untuk membantu dalam proses mengajar. Media gambar merupakan media yang menggabungkan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan beberapa gambar.

(Mirnawati, 2020: 103). Menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif kepada siswa yaitu dengan mengembangkan pemikiran mereka berdasarkan objek gambar yang dilihatnya, dan dapat melatih kemampuan membaca siswa.

Membaca merupakan salah satu bahan ajar yang paling penting pada jenjang pendidikan dasar (Arwita Putri et al., 2023: 55). Kemampuan membaca sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Dengan membaca dapat mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan memudahkan siswa untuk mencari informasi terkait materi pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan *setting* alamiah.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif ini, cenderung tidak perlu mencari atau menjelaskan saling hubungan dan menguji hipotesis (Auliya et al., 2020: 54). Zuchri Abdussamad (2021: 84) mengatakan bahwa data yang diperlukan dalam penelitian deskriptif ini yaitu berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, penulis menemukan masih terdapat siswa/i kelas II SD Swasta Islam Nursamsyani. Hal ini dilihat ketika penulis melakukan tes membaca kepada siswa, dan benar terdapat siswa yang kurang lancar membaca. Terlihat juga dari kegugupan siswa saat disuruh membaca satu kalimat pendek. Butuh waktu yang cukup lama bagi siswa untuk menuntaskan bacaan yang penulis berikan.

Pada tahapan observasi langsung penulis menemukan bahwa siswa/i kelas II SD Swasta Islam Nursamsyani memiliki beberapa kendala dalam membaca yaitu, sulit untuk membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama. Hal ini terlihat ketika penulis melakukan simulasi membaca pada siswa/i kelas II. Melalui simulasi ini para siswa terlihat kewalahan dalam menyelesaikan teks bacaannya. Siswa kesulitan membedakan bentuk huruf seperti pada huruf “b dan d”, huruf “m dan n”, huruf p dan q”.

Hal ini dibenarkan melalui pendapat Ulfiatul Inka Aprilia, Fathurohman, (2021:229) bahwa bentuk umum yang sering terjadi dalam kesulitan membaca yaitu kesulitan membedakan huruf yang hampir sama. Tammasse, dkk (2015) dalam (Udhiyanasari, 2019: 44) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa gejala yang tampak pada anak yang mengalami kesulitan membaca yaitu, kesulitan mengenal kelompok huruf. Kesulitan membaca juga disebutkan dalam penelitian Pridasari & Anafiah (2020: 840-841) yaitu kurangnya siswa dalam mengenal huruf. Siswa belum menghafal huruf dan masih sulit membedakan huruf yang hampir mirip seperti “b dan d”.

Sedangkan melalui wawancara yang dilakukan kepada wali kelas II SD Swasta Islam Nursamsyani, diketahui beberapa bentuk kesulitan membaca siswa yaitu sebagian siswa mengalami kesulitan dalam membedakan beberapa huruf yang hampir sama, beberapa siswa lambat dalam mengeja, mengulang kata dalam mengeja, dan tidak dapat melafalkan kata yang menggunakan huruf diftong dan gabungan huruf konsonan..

Tammasse, dkk (2015) (dalam Udhiyanasari, 2019: 44) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa gejala yang tampak pada anak yang mengalami kesulitan membaca yaitu: kesulitan menghubungkan antara huruf dengan bunyi, kesulitan mengenal kelompok huruf, kekacauan dalam mengeja, kesulitan dalam membentuk suku kata, keraguan dalam mengucap kata dan kurangnya memahami arti kalimat.

Kesulitan membaca lainnya yang dialami siswa/i kelas II yaitu terlihat terbata-bata dalam membaca, sulit mengeja bacaan dan sering mengulang ejaan. Hal ini terlihat ketika siswa tidak mampu menyusun kata menjadi sebuah kalimat seperti pada kalimat “tupai

yang lucu”, saat ingin menggabungkan kata-kata menjadi kalimat siswa terlihat bingung dan terdiam, alhasil ia kembali mengeja perhuruf mulai dari kata “t-u-p-a-i”. Kesulitan membaca selanjutnya yaitu intonasi baca yang tidak teratur, terlihat saat siswa membaca yang awalnya dengan nada tinggi lama kelamaan menurun hingga tak terdengar suaranya. Tidak dapat melafalkan huruf diftong terlihat saat siswa membaca kata “tupai” menjadi “tupa”, “lantai” menjadi “lanta”. Tidak dapat melafalkan kata yang terdiri dari gabungan huruf konsonan terlihat saat siswa membaca kata “giginya” menjadi “gigiya”.

Penulis menemukan hasil yang serupa pada penelitian Muammar dalam (Hanisah, 2022: 326-327), bahwa terdapat beberapa indikator kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca khususnya pada saat membaca pemulaan. Kesulitan tersebut diantaranya; lamban dalam membaca, sulit mengeja, sering mengulang dalam mengeja, dan pemenggalan kata tidak tepat.

Penulis juga melakukan wawancara khusus pada wali kelas II untuk mengetahui bagaimana penggunaan media gambar dalam mengatasi kesulitan membaca siswa/i kelas II SD Swasta Islam Nursamsyani. Menurut Ibu STP (2024), bahwa media gambar saat ini digunakan sebagai media pembelajaran dalam mengatasi kesulitan membaca yang dihadapi siswa/i kelas II. Penggunaan media gambar efektif untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa/i dalam membaca.

Hal ini selaras dengan pernyataan Mirnawati (2020: 105) bahwa penggunaan media pembelajaran dalam belajar dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi serta rangsangan untuk belajar. Selain itu, penggunaan media dalam belajar sangat efektif untuk membantu proses belajar siswa/i di kelas, dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan dan isi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga mampu menyajikan data yang cukup menarik serta terpercaya, meningkatkan pemahaman siswa/i yang memperhatikannya, dapat mempersingkat informasi dan lebih mudah dalam penafsirannya.

Penggunaan media gambar memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pengaplikasiannya. Menurut Leinrich, Molenda, Russel (1996) dalam Mirnawati (2020: 104) media gambar dalam pembelajaran mempunyai kelebihan, diantaranya yaitu:

- a. Dapat digunakan untuk mengartikan gagasan atau konsep, karena media gambar ini dapat memperjelas suatu masalah dalam tema apa saja serta dalam usia apa saja, sehingga dapat digunakan untuk mencegah serta membenarkan suatu kesalahan.

- b. Harga media gambar relatif murah dibandingkan dengan jenis media pembelajaran yang lain. Untuk mendapatkan media gambar ini juga terbilang mudah tanpa perlu mengeluarkan banyak uang.
- c. Media gambar dapat digunakan untuk setiap kalangan pengajaran mulai dari TK hingga perguruan tinggi.
- d. Dapat mengatasi batasan waktu dan ruang.
- e. Mudah digunakan saat proses belajar, karena tidak membutuhkan alat bantu apapun dalam pengaplikasiannya.
- f. Media gambar bersifat kongkret, yaitu gambar lebih nyata memperlihatkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.

Namun, setiap kelebihan pasti memiliki kekurangan, media gambar yang digunakan sebagai media pembelajaran memiliki kekurangan sebagai berikut:

- a. Terkadang media gambar memiliki ukuran yang terlalu kecil untuk digunakan oleh kelompok belajar yang cukup besar. Faktanya suatu gambar memang dapat diperbesar, namun hal ini memerlukan biaya yang cukup besar dalam prosesnya.
- b. Gambar yang disajikan hanya dua dimensi, sehingga sedikit sulit untuk menafsirkan bentuk sebenarnya dalam bentuk tiga dimensi.
- c. Terkadang gambar benda yang dipilih untuk digunakan terlalu kompleks dan kurang efektif untuk kegiatan belajar.
- d. Penggunaan media gambar dapat menimbulkan tanggapan yang berbeda-beda terhadap gambar yang sama.
- e. Media gambar yang digunakan tidak dapat bergerak, sehingga tidak dapat memperlihatkan suatu pola gerakan, kecuali jika menampilkan beberapa gambar dalam suatu peristiwa pada pola gerak tertentu (Mirnawati, 2020: 104-105).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Siswa/i kelas II SD Swasta Islam Nursamsyani masih ada yang belum lancar membaca. Kesulitan yang dialami siswa/i kelas II dalam membaca sangat beragam, yaitu sebagai berikut: 1) Kesulitan membedakan huruf yang bentuknya hampir sama seperti pada huruf “b dan d”, huruf “m dan n”, huruf p dan q”, huruf “i dan l.; 2) Kesulitan membedakan huruf yang pelafalannya hampir sama; 3) Terjadi repetisi (pengulangan huruf/kata) , hal ini terjadi karena terbata-bata dalam mengeja sehingga

sering terjadi pengulangan huruf atau kata tertentu pada saat membaca; 3) Tidak dapat melafalkan kata yang terdiri dari gabungan huruf diftong dan gabungan huruf konsonan..

- b. Penggunaan media gambar menjadi salah satu media yang digunakan dalam mengatasi kesulitan membaca siswa/i kelas II SD Swasta Islam Nursamsyani. Siswa/i sangat senang dengan adanya media pembelajaran berupa gambar-gambar sehingga meningkatkan minat baca mereka. Penggunaan media gambar sangat membantu guru dalam mengatasi kesulitan membaca yang dialami siswa, juga dalam penyampaian materi pembelajaran.
- c. Kendala yang dihadapi guru pada penggunaan media gambar dalam mengatasi kesulitan membaca siswa/i SD Swasta Islam Nursamsyani yaitu: 1) Ukuran media gambar yang terlalu kecil sehingga siswa/i kesulitan untuk melihat bentuk gambar dari kejauhan; 2) Kurangnya fasilitas dari sekolah berupa infocus yang dapat digunakan untuk memperlihatkan gambar dengan ukuran lebih besar kepada siswa/i kelas II SD Swasta Islam Nursamsyani;
3) Serta keterbatasan dana.
- d. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala pada penggunaan media gambar dalam mengatasi kesulitan membaca siswa/i kelas II SD Swasta Islam Nursamsyani, yaitu sebagai berikut: 1) Memberikan kesempatan bagi siswa/i yang tidak dapat melihat media gambar dengan jelas dan yang belum paham untuk maju kedepan, agar dapat melihat gambar dengan jelas dan dijelaskan kembali dimana materi yang tidak dipahami siswa 2) Menata tempat duduk menjadi 3 saff sehingga siswa dapat melihat gambar dengan jelas dan lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, B. M., Nasution, F. H., Parapat, K. M., Ramadhani, R., & Hasibuan, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa DI SD Negeri 060928 Medan. 2.
- Abdullah, B. M., Nasution, F. H., Parapat, K. M., Ramadhani, R., & Hasibuan, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa DI SD Negeri 060928 Medan. 2.
- Afrom, I. (2013). Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca. *Anterior Jurnal*, 13(1), 122–131. <https://doi.org/10.33084/anterior.v13i1.298>
- Afrom, I. (2013). Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca. *Anterior Jurnal*, 13(1), 122–131. <https://doi.org/10.33084/anterior.v13i1.298>

- Almira Amir. (2016). Penggunaan Media Gambardalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksakta*, 2(1).
- Almira Amir. (2016). Penggunaan Media Gambardalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksakta*, 2(1).
- Anggoro, D., Khudori, M. S., Saufi, M., Indra, M., & Anwar, K. (2023). Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist. 1(5), 286–306.
- Anggoro, D., Khudori, M. S., Saufi, M., Indra, M., & Anwar, K. (2023). Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist. 1(5), 286–306.
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); I). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); I). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Gani, A., & Nasution, J. (2020). *Metodologi Penelitian : Kualitatif Dan Kuantitatif*.
- Gani, A., & Nasution, J. (2020). *Metodologi Penelitian : Kualitatif Dan Kuantitatif*.
- Hanisah, S. (2022). Study Of Early Reading Difficulties Of Elementary. 1, 325–333.
- Hanisah, S. (2022). Study Of Early Reading Difficulties Of Elementary. 1, 325–333.
- Hasibuan, A. T., Rosdiana Sianipar, M., Ramdhani, A. D., Putri, F. W., & Ritonga, N. Z. (2022). Konsep dan Karakteristik Penelitian Kualitatif serta Perbedaannya dengan Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (Penelitian Kualitatif), 8690. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3730>
- Hasibuan, A. T., Rosdiana Sianipar, M., Ramdhani, A. D., Putri, F. W., & Ritonga, N. Z. (2022). Konsep dan Karakteristik Penelitian Kualitatif serta Perbedaannya dengan Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (Penelitian Kualitatif), 8690. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3730>
- <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(3), 126–134. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i3.74>

- Juhaeni, J., Agista Ifain, Asadine Silmi Kurniakova, Azmi Tahmidah, Dwi Nur Arifah, Siti Faridha Friatnawati, Safaruddin, S., & R. Nurhayati. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Madrasah
- Juhaeni, J., Agista Ifain, Asadine Silmi Kurniakova, Azmi Tahmidah, Dwi Nur Arifah, Siti Faridha Friatnawati, Safaruddin, S., & R. Nurhayati. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Madrasah
- Kusumawati, T. I. (2022). Berbagai Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 138. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i2.2091>
- Mardianto, Anas, N., Baniah, S., & Sadat, M. A. (2021). Strategi Dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Pandemi Covid-19. 2(1).
- Mirnawati. (2020). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 98–112. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/14/12>
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Permadi Affan, & Muhajir. (2015). Faktor Pendukung Dan Penghambat Media Pembelajaran Seni Budaya Di Smpn 1 Tegalsari Banyuwangi Affan Permadi Muhajir. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 3, 203–210.
- Pridasari, F., & Anafiah, S. (2020). Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I di sdn demangan yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(2).
- Putri, D. A., & Wandini, R. R. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas II Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan SD IT Hidayatul Jannah. 7, 29941–29946.
- Rambe, A. H. (2023). Analisis Pemanfaatan Media Puzzle Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Tema IV “Berbagai Pekerjaan” di Kelas IV SD. *FIKROTUNA; Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 12(01).
- Safitri, A. (2020). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 24–36.
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2), 198–203.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan (A. Mujahidin (ed.); I). Nata Karya.

- Sit, M., Amallia, H. P., & Wahyuni, S. (2021). Pengembangan Media Roda Putar Dengan Kardus Bekas Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Al- Washliyah Kec. Ujung Padang Kab. Simalungun. *Jurnal Raudhah*, 9(2). <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i2.1302>
- Sitorus, M. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam (I)*. IAIN Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (19th ed.)*. Alfabeta.
- Udhiyanasari. (2019). Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas II di SDN Manahan Surakarta. *SPEED Journal of Special Education*, 3(1), 39–50.
- Ulfiatul Inka Aprilia, Fathurohman, P. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 227–233.
- Yaumi, M. (2018). Media Teknologi dan Pembelajaran. In Prenadamedia group. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10306/1/Buku Utuh Media Dan Teknologi Pembelajaran-M.Ramli.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10306/1/Buku%20Utuh%20Media%20Dan%20Teknologi%20Pembelajar-M.Ramli.pdf)
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif (P. Rapanna (ed.); I)*. syakir Media Press.